

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan dan analisis penelitian tentang Sampah Sahabat Masyarakat (Studi Kasus Tata Kelola Sampah Di Lingkungan Pasar, Kelurahan Ekasapta Di Kota Larantuka), maka disimpulkan tata kelola sampah di lingkungan pasar, kelurahan Ekasapta di Kota Larantuka, belum berjalan secara baik. Adapun perincian kesimpulan perindikator adalah sebagai berikut :

1. Partisipasi Mengurangi Sampah Oleh Pedagang Pasar dan Masyarakat Kelurahan Ekasapta Kota Larantutka.

Partisipasi mengurangi merupakan langkah awal dalam mengelola sampah. Dalam partisipasi mengurangi sampah oleh pedagang Pasar Inpres dan masyarakat di sekitar lingkungan pasar kelurahan Ekasapta sampai saat ini sudah dijalankan dengan baik. Pedagang dan masyarakat di sekitar lingkungan pasar inpres mengetahui kegunaan dari barang yang tidak sekali pakai sehingga mereka memiliki barang-barang yang dapat digunakan kembali atau dimanfaatkan setelah masa pakainya telah habis dengan fungsi yang sama maupun berbeda. Hal ini berguna untuk memberi pandangan atau pola pikir yang baik kepada masyarakat dan pedagang untuk dampak lingkungan mereka selain itu dapat menekan produksi volume sampah agar sampah yang dihasilkan semakin berkurang.

2. Partisipasi Menggunakan Kembali Sampah Oleh Pedagang Pasar dan Masyarakat Kelurahan Ekasapta Kota Larantuka.

Setelah berhasil menjalankan partisipasi mengurangi maka selanjutnya menerapkan partisipasi menggunakan kembali. Untuk partisipasi menggunakan kembali sangat berjalan dengan baik dan maksimal. Kenyataan yang ada bahwa pedagang di Pasar Inpres dan masyarakat di lingkungan pasar kelurahan Ekasapta melakukan partisipasi kembali dengan memanfaatkan barang-barang bekas yang dapat digunakan kembali dalam fungsi yang sama ataupun berbeda. Barang-barang tersebut seperti kain bekas, botol minuman kemasan, ember bekas, toples, blek.

3. Partisipasi Mendaur Ulang Sampah Oleh Pedagang Pasar dan Masyarakat Kelurahan Ekasapta Kota Larantuka.

Pada tahap terakhir pada partisipasi tata kelola penanganan sampah adalah mendaur ulang sampah. Untuk partisipasi mendaur ulang sampah oleh pedagang Pasar Inpres dan masyarakat di lingkungan pasar kelurahan Ekasapta belum berjalan dengan baik atau maksimal. Hal ini dikarenakan kurangnya kreatif, kurangnya pengetahuan, dan kesibukan oleh pedagang pasar dan masyarakat yang mengakibatkan mereka tidak mendaur ulang sampah. Dari ketiga partisipasi yang dijalankan hanya dua partisipasi yang berhasil dilaksanakan tetapi belum dilaksanakan dengan baik untuk partisipasi mendaur ulang sampah.

6.2 Saran

Sesuai hasil kesimpulan diatas maka diajukan beberapa saran dari peneliti antara lain :

1. Untuk pedagang Pasar Inpres dan Masyarakat di sekitar lingkungan pasar Kelurahan Ekasapta untuk perlu meningkatkan keketifan agar sampah yang dihasilkan dapat dikelola lagi, teruntuk sampah organik bisa dijadikan kompos dan sampah nonorganik dapat dijadikan kerajinan tangan. Karena hal utamanya adalah sampah berkurang, selain itu dapat menciptakan produk baru, dan bisa mendatangkan penghasilan dari produk baru tersebut.
2. Untuk Pemerintah Kelurahan Ekasapta perlu memberikan pandangan kepada Masyarakat bagaiman bisa menjadi masyarakat yang kreatif dengan mengelola kembali barang-barang yang sudah tidak terpakai dengan cara membuat barang produksi baru dari sampah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Gilbert, 1996. Peran Pemerintah dalam sumber Pembangunan Sampah, hal. 23-24. Penerbit Bina Aksara, Jakarta.
- Handayani, suci. 2006. Perlibatan Masyarakat Marginal Dalam Perencanaan dan Penganggaran Partisipasi (Cetakan Pertama).Surakarta: Kompip solo. “Konsep Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Menurut Para Ahli”.
- J. Salusu. Book sumbangan peserta sussjemen hankan ang XIV 1999 terbitan Gramedia widiasarana indonesia, 1996.
- Sejati Kuncoro, *Pengelolaan Sampah Terpadu : Dengan System Node, Sub Point Center Point*,(Yogyakarta : Penerbit Kanisius, 2009), hal.24
- Huraerah. Abu. 2008. Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan, Bandung: Humaniora.

Jurnal

- Astuti, widi. 2008. Partisipasi dalam Penyelenggaraan Kegiatan Muatan Lokal, hal.13. FIP UNY. Yogyakarta.
- Isbandi Rukminto Adi, 2007. Perencanaan partisipatoris Berbasis Asset *Komunitas: dari Pemikiran Menuju Penerapan*,hal.27. Jakarta: FISIP UI Press. “Konsep Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Menurut Para Ahli”.
- Cohen dan Uphoff (1977) “partisipasi dalam program nasional”
- NurRahmawati Sulistyorini, dkk. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Margaluyu Kelurahan Cicurug.

Artikel

- Pengelolaan Sampah Rumah ‘Tangga’ pengertian sampah menurut *Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008*.Tentang Pengelolaan Sampah.
- Republik Indonesia, *Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008*.Tentang Pengelolaan Sampah.
- PP No. 45 Tahun 2017 tentang Partisipasi Masyarakat dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah”

Tesis

- Ni Komang Ayu Artiningsih “*Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan sampag Rumah Tangga : Studi Kasus di Sampangan dan Jombang, Kota Semarang*” (Tesis S2 Program Magister Ilmu Lingkungan Program Pasca Sarjana Unniversitas Diponogoro Semarang, 2008).hal 32.

Tati Murniawati, "Anslisis Wilingness Yo Pay Pengelolaan Sampah Pasar Tradisional Kota Depok", (Tesis Sekolah Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor, 2006), hal.8.

Skripsi

Raga, Yosep, 2019 : "*Analisis Penanganan Masalah Sampah Oleh Dinas Kebersihan Kota Kupang Di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang*", Progam studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widayah Mandira Kupang.

Thaal, Fidelis, 2018 : "*Implementasi Kebijakan Penngelolaan Sampah Di Kota Kupang*", Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Jumarni, 2020: *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Palattae, Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone*. Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Sumber Elektronik

LARANTUKA-KABUPATEN FLORES TIMUR” <http://florestimurkab.go.id>

Pemerintah Mendorong Perluasan Partisipasi Masyarakat”
<https://bangda.kemendagri.go.id>

PP No. 45 Tahun 2017 tentang Partisipasi Masyarakat dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah”.

Sawa Suryana. *Pemberdayaan Masyarakat*,2010. “Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Pemberdayaan-Kompas.com”<https://www.kompas.com>

RKPD Kabupaten Flores Timur Tahun 2021.

Dokumentasi Peneliti

Sumber: Dokumentasi peneliti, Sampah menumpuk di sisi halaman pasar Inpres Kelurahan Ekasapta Kota Larantuka. Rabu 15 Desember 2021/ jam 14:00 WTT.

Sumber: Dokumentasi peneliti, Sampah Menumpuk di Kelurahan Ekasapta. Rabu 15 Desember 2021/ jam 14:00 WTT.

Hasil Wawancara

Hasil wawancara dengan Ibu Katarina Longlein selaku pedagang di Pasar Inpres Larantuka. Selasa, 29 Maret 2022.

Hasil wawancara dengan Bibi Ija Jeria selaku pedagang ikan di Pasar Inpres Larantuka. Sabtu, 02 April 2022.

Hasil wawancara dengan paman Marfuat Arifin selaku pedagang di Pasar Inpres Larantuka. Kamis 24 Maret 2022.

Hasil wawancara dengan Ibu Yohana Reineldis Tapun selaku masyarakat di Kelurahan Ekasapta. Kamis 31 Maret 2022.

Hasil wawancara dengan Bapak Abubakar Malakau RT..RW. Senin 04 April 2022

Hasil wawancara dengan Bapak Andi Wongso selaku Ketua RT 017. Selasa 05 April 2022.

Hasil wawancara dengan Ibu Fransiska Prada. Selasa, 29 Maret 2022/Jam 09.11 WITA.

Hasil wawancara dengan Bapak Usman selaku Masyarakat Kelurahan Ekasapta. Rabu 06 April 2022.